ABSTRAK

Pemecahan saham adalah salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten untuk menyusun kembali harga saham agar berada pada kisaran yang lebih likuid serti memberikan sinyal positif kepada investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya perdagangan, aktivitas volume perdagangan dan pendapatan abnormal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham, jadi investor dapat menggunakan peristiwa ini untuk meningkatkan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan *event study*, yaitu pengamatan terhadap rata-rata biaya perdagangan(*bid-ask spread*), aktivitas volume perdagangan, dan pendapatan abnormal selama lima hari sebelum peristiwa dan lima hari sesudah peristiwa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *finance.yahoo.com* dan www.sahamok.com 2010 sampai 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tanggal pengumuman pemecahan saham yang digunakan sebagai *event date* (0), harga saham penutupan harian emiten yang melakukan pemecahan saham dalam periode pengamatan, IHSG harian, jumlah saham yang diperdagangkan secara harian, jumlah saham yang beredar atau *listed share*. Sampel yang digunakan berjumlah 30 yang adalah saham dari emiten yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2010 – 2013 dan terdaftar di BEI.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari biaya perdagangan(*bid-ask spread*), aktivitas volume perdagangan saham, dan pendapatan abnormal dari peristiwa sebelum dan sesudah. Hasil penelitian juga memberikan bukti empiris bahwa pemecahan saham mendukung hipotesis efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Kata kunci : pemecahan saham, *bid-ask spread*, volume perdagangan saham, *event study*.